

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2022)

Yusrina Darayani Fauziyah^{1*}, Beti Nurbaiti², Pratiwi Nila Sari³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Yusrina Darayani Fauziyah 202010315135@mhs.ubharajaya.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Good Corporate Governance, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Received : 21,Jan

Revised : 27,Jan

Accepted: 06, Feb

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang memiliki laba dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari laporan keuangan dengan sampel 27 perusahaan dari tahun 2019-2022 dan analisa dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proksi Good Corporate Governance, yakni kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (2) Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (3) Good Corporate Governance dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan..

INTRODUCTION

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyediakannya kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau metode lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya Good Corporate Governance (GCG) dalam sektor perbankan tidak dapat diabaikan, mengingat peran vital lembaga perbankan dalam perekonomian Indonesia. Dengan fluktuasi ekonomi yang terjadi setiap tahun, persaingan bisnis menjadi sangat ketat. Oleh karena itu, dalam konteks tata

kelola perusahaan yang baik, isu ini menjadi sangat signifikan dan perlu mendapat perhatian khusus dari perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan kinerjanya

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyediakannya kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau metode lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya Good Corporate Governance (GCG) dalam sektor perbankan tidak dapat diabaikan, mengingat peran vital lembaga perbankan dalam perekonomian Indonesia. Dengan fluktuasi ekonomi yang terjadi setiap tahun, persaingan bisnis menjadi sangat ketat. Oleh karena itu, dalam konteks tata kelola perusahaan yang baik, isu ini menjadi sangat signifikan dan perlu mendapat perhatian khusus dari perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan kinerjanya.

Banyak pihak yang berpendapat bahwa salah satu faktor yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan adalah kurangnya implementasi tata kelola perusahaan yang memadai di perusahaan-perusahaan Indonesia. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi dan berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) merujuk pada sistem tata kelola perusahaan yang baik dan serangkaian aturan yang membimbing manajemen perusahaan. Implementasi Good Corporate Governance (GCG) bertujuan untuk mencapai tingkat transparansi dalam pengelolaan perusahaan, memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa mereka mendapatkan perlindungan yang efektif dan pengembalian investasi yang sesuai. Praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam suatu perusahaan dapat menarik minat investor potensial dan meningkatkan nilai perusahaan, karena memberikan indikasi bahwa perusahaan berkomitmen untuk mencapai hasil terbaik dari keputusan yang diambilnya (Hidayat Fahrul, 2023). Maksud dari menerapkan tata kelola perusahaan yang baik adalah memberikan perlindungan kepada pemangku kepentingan dari praktek manajemen yang tidak jelas dan terbuka.

Dalam mengevaluasi performa suatu bank, analisis laporan keuangan sektor perbankan menjadi kunci. Untuk mengukur kesehatan keuangan suatu bank, penggunaan rasio keuangan menjadi metode yang efektif. Satu dari beberapa parameter yang bisa dijadikan penilaian terhadap kesehatan suatu bank adalah Return on Assets (ROA).

Adanya beberapa kasus pada subsektor perbankan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan buruk terbukti terjadinya penyelewengan wewenang, penarikan uang nasabah, korupsi oleh pihak-pihak internal perusahaan yang dilakukan oleh karyawan, manajer dan direktur yang merugikan nasabah dan pemegang saham karena tidak menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Selain itu besar kecilnya perusahaan dapat mengindikasikan bagaimana kinerja perusahaan. Total assets yang dimiliki suatu perusahaan merupakan cerminan kewajiban dan permodalan perusahaan,

sehingga perusahaan akan berhati-hati dalam mengelola assetnya agar laporan keuangan perusahaan menjadi baik di mata nasabah dan pemegang saham. Penerapan prinsip GCG yang baik dan profitabilitas yang besar diindikasikan dapat menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik pula.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

THEORETICAL REVIEW

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan memberikan landasan konseptual untuk menjelaskan konsep tata kelola perusahaan, yang dikenal sebagai Good Corporate Governance (GCG). Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai konsep yang mengacu pada hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen). Hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu (pemberi kerja) mempekerjakan orang lain (pekerja) untuk bertindak atas nama mereka dan mengalihkan otoritas pengambilan keputusan kepada pekerja tersebut. Hubungan keagenan muncul dalam konteks antara pemegang saham dan manajemen, serta antara pemegang saham dan kreditor (pemegang obligasi atau bondholder). Dalam dinamika keagenan, kontrak dibentuk antara prinsipal dan agen untuk menyediakan layanan atas nama prinsipal, sementara agen diberdayakan untuk membuat keputusan yang terbaik demi kepentingan prinsipal.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan, atau yang dikenal sebagai annual report, adalah dokumen yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu atau dalam periode tertentu. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang menunjukkan status keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan dalam kondisi keuangan. Selain itu, laporan ini bertujuan memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data yang dipaparkan dalam laporan keuangan berperan sebagai landasan untuk proses pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sari, 2022).

Good Corporate Governance (GCG)

Menurut pendapat (Sari, P, N & Husadha, 2020) Good Corporate Governance (GCG) membedakan dirinya dari manajemen korporat karena secara konseptual merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengawasi operasi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Dua poin utama dalam GCG adalah persyaratan bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi kinerja secara akurat, tepat waktu,

dan transparan, serta hak pemegang saham untuk menerima informasi yang akurat.

Menurut definisi dari Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), tata kelola perusahaan diartikan sebagai sistem yang mengarahkan dan mengawasi aktivitas perusahaan, termasuk hukum dan regulasi seputar distribusi saham, struktur dewan direksi, peran dan tanggung jawab anggota dewan, hak dan kewajiban pengurus, serta keterlibatan pemangku kepentingan non-pemegang saham (Rosiana & Mahardhika, 2021). Pertanyaan mengenai Good Corporate Governance (GCG) selalu menjadi topik yang ramai diperbincangkan, terutama di kalangan ekonom dan pelaku bisnis di Indonesia (Indrawati & Hanif, 2023).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional dalam perusahaan dapat mengawasi manajer dalam pengambilan keputusan (Merryana et al., 2019). Hal ini dikarenakan dalam pengambilan keputusan investor institusional ikut berpartisipasi sehingga manajemen sulit untuk melakukan tindakan di luar hal yang diberikan bagian dari pemegang saham. Kepemilikan institusional bertindak sebagai pihak yang memonitor secara profesional perkembangan investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham. Hal ini memperkecil kemungkinan manajemen untuk melakukan kecurangan sehingga dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan kepentingan stakeholder lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dewan Direksi

Menurut pasal 1 dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimaksud dengan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan, baik dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Menurut (Situmorang & Simanjuntak, 2019) Dewan Direksi menjadi pemimpin di dalam perusahaan untuk dapat memastikan bahwa pihak manajemen ataupun pihak di bawahnya dapat melakukan tugasnya sesuai dengan tujuan dan perencanaan perusahaan.

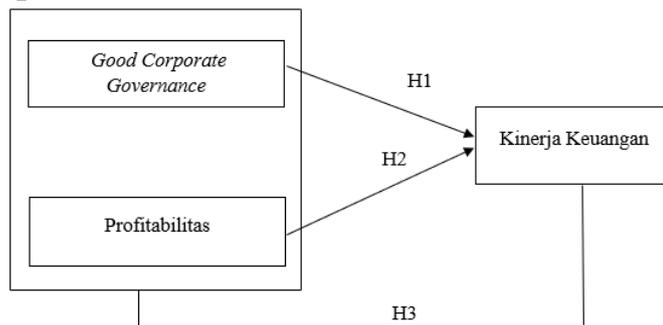
Dewan Komisaris

Peranan Dewan Komisaris sangat penting bagi perusahaan, salah satunya dalam mengimplementasikan mekanisme Good Corporate Governance. Peranan yang dilakukan oleh dewan komisaris berfungsi untuk menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan manajer dalam perilaku yang dapat memuaskan kepentingan pribadi mereka. Tugas dari Dewan Komisaris yaitu untuk memantau dan mengendalikan manajer dan pemegang saham dalam setiap keputusan yang disepakati (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas tercermin dalam keuntungan yang diperoleh melalui hasil penjualan dan capital gain (Zulaikha, 2022). Hasil pengukuran ini dapat berperan sebagai sarana untuk menilai kinerja manajemen di periode sebelumnya, apakah manajemen beroperasi secara efektif atau tidak. Indikator utama ini sering diidentifikasi sebagai instrumen untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Fatimah & Setiany, 2023).

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

Dengan merujuk pada kerangka pemikiran yang telah disusun, yang membahas dampak good corporate governance dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) merupakan bentuk optimal dari tata kelola perusahaan yang melibatkan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham sebagai pemilik usaha dan kreditur sebagai pemberi pinjaman. Sistem GCG yang efisien memberikan perlindungan yang efektif bagi pemegang saham dan kreditur, dengan tujuan mencapai pengembalian yang adil, wajar, dan efisien. Sistem ini juga menjamin bahwa manajemen bertindak dengan niat baik untuk kepentingan terbaik perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan, 2017) Temuan dari penelitian menyatakan bahwa good corporate governance memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan merinci hasil tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengaruh good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Selain itu, rasio ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur efektivitas tata kelola

perusahaan. Ketika suatu perusahaan lebih menguntungkan, hal itu mencerminkan efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan aset serta mampu menghasilkan laba yang lebih besar, sehingga risiko kesulitan keuangan menjadi lebih kecil. Sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan rendah, ini menunjukkan kurangnya efektivitas dalam pengelolaan aset dan kemampuan yang terbatas dalam menghasilkan keuntungan, sehingga meningkatkan risiko kesulitan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas memiliki korelasi negatif dengan tingkat kesulitan keuangan.

Dari hasil riset yang dijalankan oleh (Lutfiana & Hermanto, 2018). Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan dasar penjelasan ini, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Pengaruh profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Melalui pengujian secara bersamaan, kedua variabel tersebut memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi kesulitan keuangan melibatkan tingkat utang, volume penjualan, dan laba perusahaan. Dengan peningkatan hasil baik dalam good corporate governance maupun profitabilitas, dapat diharapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan mengalami perbaikan. (Lutfiana & Hermanto, 2018).

H3 : Pengaruh good corporate governance dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

METHODOLOGY

Penelitian merupakan penyelidikan sistematis yang bertujuan untuk memberikan informasi agar dapat menyelesaikan permasalahan. Sedangkan metode penelitian merupakan bagian dari metodologi penelitian yang secara khusus mendeskripsikan tentang teknik pengumpulan data dan analisis data. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis relasi antar variabel diungkapkan dalam bentuk angka, dengan fokus pada penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk memahami keterkaitan atau dampak antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini masuk ke dalam golongan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder sebagai sumber data.

Populasi yang menjadi fokus penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan tahunan atau annual report untuk periode tahun 2019 hingga 2022.

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan sektor perbankan yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap selama tahun 2019-2022.

Dengan merujuk pada kriteria tersebut, sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022, dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, dengan total sebanyak 74 sampel data.

Penelitian ini akan menggunakan alat analisis SPSS for windows untuk menguji kelayakan data penelitian dan menguji hipotesis untuk menjawab masalah dalam penelitian. Adapun pengukuran variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala Ukuran	Sumber
1	Good Corporate Governance	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\sum \text{ Saham Yang Dimiliki}}{\sum \text{ Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio	(Purwanto et al., 2020)
2	Profitabilitas	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio	(Malik et al., 2023)
3	Kinerja Keuangan	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Crisnadani et al., 2021)

RESULTS

Pengujian kelayakan data dengan asumsi klasik normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00546380
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.083
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Signifikansinya sebesar 0,052, yang berarti nilai significansinya lebih tinggi dari 0,05, menyiratkan bahwa data tersebut dapat dianggap terdistribusi secara normal.

Selain menguji normalitas asumsi klasik didalam penelitian ini akan menguji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa semua nilai tolerance untuk variabel Good Corporate Governance yang diindikasikan oleh Kepemilikan Institusional adalah 0,998, dan untuk variabel Profitabilitas yang diwakili oleh (ROE) adalah 1,000. Kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk Kepemilikan Institusional adalah 1,000, dan untuk Kinerja Keuangan adalah 1,000. Kedua variabel ini menunjukkan nilai VIF yang kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas antar variabel.

Hal yang sama juga ditunjukkan pada hasil heteroskedastisitas Dimana nilai signifikansi menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Sig. > 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengujian terakhir asumsi klasik adalah menguji autokorelasi dimana nilai Durbin-Watson sebesar 1,257 yang artinya tidak kurang dari -2 dan tidak lebih dari 2, maka dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi..

Tahapan berikutnya adalah menguji hipotesis penelitian. Uji parsial (Uji t) adalah metode pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	.001		-6.023	.000
	GCG	1.692E-8	.000	.000	1.429	.157
	Profitabilitas	.280	.000	1.000	7418.916	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
 Sumber: Output SPSS 25, 2023

Variabel Good Corporate Governance yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional diperoleh thitung sebesar 1,429 < 1,666 ttabel dengan sig. 0,157 > 0.05. Maka Ho diterima atau Ha ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara individual, Variabel Good Corporate Governance yang diukur melalui Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA) diperoleh thitung sebesar 7418,916 > 1,666 ttabel dengan sig. 0,000 < 0,05 atau nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja keuangan.

Selanjutnya penelitian ini akan menguji simultan (Uji F) yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada hasil berikut :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.	
1	Regression	1690.187	2	845.094	27.206	.000 ^b
	Residual	.002	71	.000		
	Total	1690.189	73			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, GCG

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai Fhitung sebesar 27,206 yang artinya nilai Fhitung > Ftabel karena nilai yang dapat dari Ftabel sebesar 3,126 sehingga $27,206 > 3.126$. Selanjutnya dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari Good Corporate Governance dan Profitabilitas secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 21,6% sedangkan sisanya yaitu 78,4% dipengaruhi n oleh variabel dependen lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perbankan yaitu, efisiensi operasi (BOPO), risiko pasar (NIM), permodalan (CAR), dan likuiditas (LDR).

DISCUSSION

Variabel Good Corporate Governance yang diproksikan oleh kepemilikan institusional sebesar $0,157 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan variabel good corporate governance belum berfungsi optimal dalam operasional perbankan, sehingga kurang meningkatkan kinerja keuangan. Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pemilik institusional memiliki kemampuan untuk ikut mengendalikan perusahaan. Sehingga terdapat kecenderungan untuk melakukan tindakan demi kepentingan pribadi. Selain itu perbedaan pengetahuan terkait informasi perusahaan yang berbeda antara pemilik institusional dengan manajer dapat membuat manajer mengendalikan perusahaan karena memiliki informasi yang lebih banyak. Sehingga kepemilikan institusional tidak menjamin keefektifan dalam memonitoring kinerja manajer.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hadyan, 2021) yang menguji tentang implikasi good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil penelitian

tersebut yaitu struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan maupun kinerja keuangan perusahaan.

Variabel Profitabilitas yang diproksikan oleh (ROE) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan kemampuan menciptakan laba merupakan faktor utama bagi penciptaan kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Mahmudah & Suprihadi, 2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dikarenakan pada dasarnya yang menjadi faktor dalam mempengaruhi masalah keuangan adalah tingkat penjualan, utang dan laba suatu perusahaan. Dengan semakin baiknya Good Corporate Governance di dalam perusahaan, maka hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan juga akan meningkat dan hal ini akan berdampak baik kepada peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setyawan, 2017) yang menguji tentang implikasi good corporate governance, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut yaitu good corporate governance dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh good corporate governance dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Variabel good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan variabel good corporate governance belum berfungsi optimal dalam operasional perbankan, sehingga kurang meningkatkan kinerja keuangan.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, semakin besar (ROE) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan kemampuan menciptakan laba merupakan faktor utama bagi penciptaan kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan.

3. Variabel good corporate governance dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan pada dasarnya yang menjadi faktor dalam mempengaruhi masalah keuangan adalah tingkat penjualan, utang dan laba suatu perusahaan.

REFERENCES

- Adiya, M. H., Hamidi, M., Rahim, R., & Adrianto, F. (2023). Mediation Effects Of Debt Maturity On Good Corporate Governance In Enhancing Financial Performance. *Journal Of Applied Business And Technology*, 4(2), 100–113. <https://doi.org/10.35145/jabt.v4i2.125>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Arifin, A., Saputra, A. A.-D., & Purbasari, H. (2018). Company Size , Profitability , Tax , And Good Corporate Governance On The Company ' S Decision To Transfer Pricing (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2018 Period). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 141–150.
- Crisnadani, N., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Haryanto, T. (2021). The Effect Of Intellectual Capital And Good Corporate. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research*, 2021(2), 412–424.
- Deswara, N. P., Krisnawati, A., & Saraswati, R. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Penghindaran Pajak Sebagai Variable Pemoderasi Jimea | *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(1), 357–379.
- Fatimah, S. S., & Setiany, E. (2023). The Effect Of Good Corporate Governance And Intellectual Capital Mechanism On Financial Performance With Profit Management As A Mediation Variable. *Journal Of Economics, Finance And Accounting Studies*, 5(2), 25–39. <https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.2.3>
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Akuntabel*, 18(4), 703–712. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9982>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadyan, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Kompetif* Vol. 4, No. 2, Mei 2021, 4(2), 180–181.
- Hidayat Fahrul, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Government (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 31–41.

- Indrawati, R., & Hanif, F. (2023). The Effect Of Good Corporate Governance, Capital Structure On Financial Performance With Profit Management As Mediation: Case Study In The Health Industry. *International Journal Publishing Influence: International Journal Of Science Review*, 5(1), 2023. [Https://Influence-Journal.Net/Index.Php/Influence/Index](https://Influence-Journal.Net/Index.Php/Influence/Index)
- Krisdamayanti, C. D & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1-17.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. 2003.
- Mahmudah, R., & Suprihhadi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Aset Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(9), 5-7.
- Malik, E., Najamuddin, M. N., Mursalim, & Chalid, L. (2023). The Effect Of Good Corporate Governance, Profitability, And Corporate Social Responsibility On Market Reaction And Company Value In The Registered Mining Industry On The Indonesian Stock Exchange. In *International Journal Of Professional Business Review* (Vol. 8, Issue 5). [Https://Doi.Org/10.26668/Businessreview/2023.V8i5.2174](https://doi.org/10.26668/Businessreview/2023.V8i5.2174)
- Merryana, I. C., Wijaya, A. L., & Sudrajat, A. M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Maksimum*, 8(2), 86. [Https://Doi.Org/10.26714/Mki.8.2.2018.86-94](https://doi.org/10.26714/Mki.8.2.2018.86-94)
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36-50. [Https://Doi.Org/10.30595/Ratio.V2i1.10371](https://doi.org/10.30595/Ratio.V2i1.10371)
- Ningsi, E. H., Manurung, L., Ardillah, Y., & Rahmadani, S. (2022). Good Corporate Governance Model On Corporate Financial Performance In The Era Of The Digital Revolution On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 05(08), 2182-2190. [Https://Doi.Org/10.47191/Jefms/V5-I8-09](https://doi.org/10.47191/Jefms/V5-I8-09)
- Nuridin, & Riyadi, P. (2023). The Effect Of Financial Performance, Leverage, Good Corporate Governance And Company Size On The Sustainability Report (Study Of Companies Listed On The Idx, Lq 45 In Year 2015 - 2019). *Journal Of Entrepreneurial And Business Diversity*, 1(1), 22-37. [Https://Doi.Org/10.38142/Jebd.V1i1.34](https://doi.org/10.38142/Jebd.V1i1.34)
- Pendong, G. K., Tumilaar, Y. E., & Budidarma, I. G. A. M. (2022). The Effect Of Good Corporate Governance On Banking Profitability. *East Asian Journal Of Multidisciplinary Research*, 1(5), 753-770. [Https://Doi.Org/10.55927/Eajmr.V1i5.488](https://doi.org/10.55927/Eajmr.V1i5.488)

- Purwanto, P., Bustaram, I., Subhan, S., & Risal, Z. (2020). The Effect Of Good Corporate Governance On Financial Performance In Conventional And Islamic Banks: An Empirical Studies In Indonesia. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 10(3), 1–6. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9139>
- Puteri, S. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(1), 343. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.V7i1.745>
- Rahmawati, I., & Kitrianti, P. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Agrikultur Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015-2019. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 74–86. <https://doi.org/10.47080/progress.V4i1.1099>
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. In *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* (Vol. 5, Issue 1, P. 76). <https://doi.org/10.32897/jsikap.V5i1.332>
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sari, P, N & Husadha, C. (2020). Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 46–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.V16i1.108>
- Sari, R. K. (2022). Analysis Of The Effect Of Corporate Governance On Profitability And Market Performance Empirical Studies On Non-Financial Public Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Journal Of Law Science*, 4(4), 179–187. <https://doi.org/10.18196/jls.2018.0096>
- Setyawan, B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1195–1212. <https://doi.org/10.22219/jrak.V4i1.4931>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.V5i2.2694>
- Soelton, M., Ramli, Y., Anggraini, D., & Khosasi, D. (2020). Implementing Good Corporate Governance To Engage Corporate Social Responsibility In Financial Performance. *European Research Studies Journal*, Xxiii(Issue 1), 239–258. <https://doi.org/10.35808/ersj/1547>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Alfabeta. Denzin, Nk, & Lincoln, S. Yvonna.

- Utami, D. H. P & Muslih, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). 3(1), 430-439.
- Yesica, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Industry And Higher Education*, 3(1), 1689-1699. [Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Handle/123456789/1288](http://journal.unilak.ac.id/index.php/jieb/article/view/3845%0ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288)
- Zulaikha, T. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. 11(14), 1-15.